



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar SKI VIII MTs Sirojul kamal Bogor

Nova Lita Eliza^{1*}, Darlina Kartika Rini², Nurhasan³, Zaenal Abidin⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah, Bogor, Indonesia

Correspondent email: (*novalitaeliza12@gmail.com¹)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Mei 2026

Revised 15 Mei 2026

Accepted 25 Mei 2026

Available online 6 Juni 2026

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Keywords:

Learning Motivation, Learning Outcomes, Islamic Cultural History

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sirojul Kamal Bogor menghadapi permasalahan berupa rendahnya antusiasme siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas delapan di MTs Sirojul Kamal Bogor. Metode penelitian menggunakan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan nilai ujian tengah semester, lalu dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa berkategori cukup baik dengan rata-rata empat puluh lima koma sembilan, sementara hasil belajar berkategori baik dengan rata-rata delapan puluh lima koma empat. Berdasarkan uji statistik, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar empat puluh dua koma lima persen terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya, peningkatan motivasi belajar berbanding lurus dengan optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

ABSTRACT

Islamic Cultural History learning at MTs Sirojul Kamal Bogor faces challenges due to low student enthusiasm during the educational process. This research aims to analyse the influence of learning motivation on Islamic Cultural History learning outcomes among eighth-grade students at MTs Sirojul Kamal Bogor.

In the quantitative associative method, data collected through questionnaires and mid-term exam scores were analysed using simple linear regression. Results show that learning motivation is in a fairly good category with an average of forty-five point nine, while learning outcomes are good with an average of eighty-five point four. Statistical tests confirm a positive and significant influence of learning motivation on learning outcomes. Motivation contributes forty-two point five percent to student learning outcomes. In conclusion, higher learning motivation is directly proportional to the achievement of optimal learning outcomes in the History of Islamic Culture subject.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing untuk menghadapi tantangan global (Leuhery, 2023). Melalui pendidikan, potensi intelektual, emosional, dan sosial seseorang dapat dikembangkan secara optimal. Pemerintah Indonesia pun terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk penerapan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada kemandirian belajar dan penguatan karakter (Melita & Sri, 2025).

Namun, meskipun capaian belajar nasional menunjukkan tren positif, masih terdapat ketimpangan hasil belajar yang signifikan. Salah satu fenomena yang terlihat adalah hasil belajar pada mata pelajaran berbasis hafalan dan pemahaman nilai, seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran eksakta. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kurikulum, tetapi juga oleh faktor internal siswa, terutama motivasi belajar (Desmiarni et al., 2025).

Dalam perspektif Islam, pentingnya menuntut ilmu ditegaskan dalam hadis Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa Allah akan memudahkan jalan menuju surga bagi mereka yang menempuh

jalan untuk mencari ilmu. Secara psikologis, motivasi berperan sebagai pendorong utama yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku belajar; siswa yang termotivasi akan lebih aktif dan gigih, sementara motivasi rendah sering menyebabkan prestasi yang tidak maksimal. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, hasrat dan keinginan berhasil, serta dorongan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. (Uno, Hamzah, 2011)

Observasi di lapangan menunjukkan adanya masalah pada rendahnya motivasi belajar SKI, khususnya pada siswa kelas VIII. Siswa sering mengobrol saat guru menjelaskan, yang menciptakan suasana kelas yang tidak kondusif. Hal ini diperburuk oleh keterbatasan media pembelajaran yang hanya mengandalkan papan tulis, spidol, dan LKS, serta kurangnya penggunaan model pembelajaran yang menarik dari tenaga pendidik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs Sirojul Kamal Bogor. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bagi sekolah dalam mengembangkan program peningkatan kualitas pembelajaran berbasis motivasi.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode asosiatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kuesioner, nilai uts, dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan di MTs Sirojul Kamal Bogor terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas VIII yang meliputi sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, nilai uts, dan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Dalam analisis data penelitian, penulis menggunakan analisis yang meliputi: pengumpulan data, uji validitas, reliabilitas, uji prasyarat analisis, analisis regresi, uji hipotesis. Uji T dan penyajian data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskriptif Analisis

1) Motivasi Belajar (X)

Tabel 1. Deskriptif Statistik Motivasi Belajar (X)

<i>Motivasi Belajar (X)</i>	<i>Skor</i>
Mean	45,938
Standard Error	0,371277177
Median	46
Mode	46
Standard Deviation	3,656
Sample Variance	13,37113402
Kurtosis	1,912467082
Skewness	-0,769147277
Range	23
Minimum	31
Maximum	54
Sum	4456
Count	97

Hasil perhitungan data X, yaitu Motivasi Belajar yang diperoleh dari 97 responden dari kelas VIII MTs Sirojul Kamal Bogor yang sudah dijumlahkan keseluruhan data, didapat hasil

skor maksimum 54, skor minimum 31, dan range 23, rata-rata (mean) 45,938, median 46, modusnya 46, dan standar baku (standard *deviation*) 3,656.

2) Hasil Belajar SKI (Y)

Tabel 2. Deskriptif Statistik Hasil Belajar (Y)

<i>Motivasi Belajar (X)</i>	<i>Skor</i>
Mean	44,721
Standard Error	0,53
Median	44
Mode	43
Standard Deviation	5,227
Sample Variance	27,327
Kurtosis	0,286
Skewness	-0,129
Range	28
Minimum	29
Maximum	57
Sum	4338
Count	97

Hasil perhitungan data Y, yaitu Hasil Belajar SKI yang diperoleh dari 97 responden dan terdiri dari kelas VIII MTs Sirojul Kamal Bogor yang sudah dijumlahkan keseluruhan data, didapat hasil skor maksimum 98, skor minimum 77, dan range 21, rata-rata (mean) 85,402, median 85, modusnya 80, dan standar baku (standard *deviation*) 6,827.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.8052115
	Std. Deviation	2.57544656
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.055
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,67, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya, data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan sebagai alat uji penelitian lainnya.

2) Uji Linieritas

Tabel 4. Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y)	Between Groups	831.569	16	51.973	1.141	.334
* Motivasi Belajar (X)	Within Groups	3643.750	80	45.547		
	Total	4475.320	96			

Berdasarkan gambar di atas, hasil perhitungan signifikansi deviation from linearity pada anova tabel 0,334 lebih dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y).

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel saja, yang terdiri dari satu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk perkiraan.

$$Y = 8.859(a) + 0.469X + e$$

Penjelasan model regresi linier sederhana: Konstanta (a) atau tetap = 8.859, artinya nilai X motivasi belajar konstanta atau tetap hasil belajar 0.469. Koefisien arah regresi/b (X) = 0.469 (bernilai positif), artinya apabila motivasi belajar meningkat satu satuan, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0.469. T-tabel = N-K (97-2) = 95 (K) = jumlah variabel penelitian. Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis: nilai signifikansi 0,000 < 0,05; nilai t hitung 7,843 > t tabel 1,665. Jadi kesimpulannya, variabel Motivasi Belajar (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar SKI (Y) kelas VIII MTs Sirojul Kamal Bogor

2) Uji T

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.859	2.758		3.212	.002
	motivasi belajar	.469	.060	.627	7.843	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan Tabel 5 di atas, uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hasil tersebut menyatakan H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3) Uji Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.418	4.286

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien R-squared sebesar 0,425 atau 42,5%. Jadi, antara variabel independen motivasi belajar (X) dan variabel dependen hasil belajar SKI (Y) memiliki pengaruh 42,5%; artinya variabel motivasi belajar (X) berpengaruh sedang terhadap

variabel hasil belajar SKI (Y) , sedangkan sisanya, $100\% - 42,5 = 57,5\%$, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas VIII MTs Sirojul Kamal Bogor. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, akan semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka capai.

Secara teoritis, motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memicu semangat belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih disiplin, aktif, dan memiliki keinginan kuat untuk mencapai hasil optimal. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa motivasi memberikan kontribusi nyata sebesar 42,5% terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran SKI. Meskipun motivasi belajar memegang peranan penting, hasil penelitian juga mengingatkan bahwa terdapat 57,5% faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan guru, kemampuan intelektual siswa, dukungan dari keluarga, ketersediaan fasilitas belajar, hingga faktor psikologis lainnya. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif agar motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara konsisten.

4) KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Sirojul Kamal Bogor berada pada kategori cukup baik dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tergolong baik. Motivasi belajar secara statistik terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar SKI. Hal ini dibuktikan melalui uji-t yang menghasilkan nilai t-hitung sebesar 7,843, yang lebih besar dari t-tabel (1,665), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Variabel motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 42,5% terhadap hasil belajar SKI (berdasarkan nilai *R-Square* 0,425). Sementara itu, sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan fasilitas belajar. Variabel motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 42,5% terhadap hasil belajar SKI (berdasarkan nilai *R-Square* 0,425). Sementara itu, sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan fasilitas belajar.

Guru tidak hanya berfokus pada peningkatan motivasi internal, tetapi juga mulai mengeksplorasi penggunaan media dan model pembelajaran yang lebih inovatif guna menjaga konsistensi hasil belajar yang sudah baik.

5) REFERENCES

- Desmiarni, D., Waskito, W., Jalinus, N., Fadhilah, F., & Syaifullah, L. (2025). The Influence of Motivation, Interest, Learning Readiness, and Study Facilities on Vocational Student Achievement. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(5), 525–532. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i5.10873>
- Leuhery, F. (2023). Development of Superior Human Resources (HR) In Facing The Era of Globalization. *Return : Study of Management, Economic and Bussines*, 2(10), 1018–1022. <https://doi.org/10.57096/return.v2i10.169>
- Melita Batubara, & Sri Wahyunigsi Sibagariang. (2025). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sdn 200212 Padangsidempuan Selatan. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(3), 577–588. <https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i3.436>
- Uno, Hamzah, B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.